

## PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PENDIDIKAN

Ahmad Arif Fadilah<sup>1</sup>, Alya Atsa<sup>2</sup>, Siti Nur Anisa<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: [arif.fadilah@umt.ac.id](mailto:arif.fadilah@umt.ac.id), [alyaatsaixb@gmail.com](mailto:alyaatsaixb@gmail.com), [sitinuraennisa@gmail.com](mailto:sitinuraennisa@gmail.com)

### Abstrak

*As the basis of the Indonesian state, Pancasila has very important values in the formation of national character, especially in the field of education. The application of Pancasila values in education aims to instill attitudes and behavior that are in line with the noble principles contained in Pancasila, such as mutual cooperation, social justice and respect for human rights. In practice, these values foster student character development, such as when teachers set an example, discuss relevant social issues, and involve students in social activities that foster a sense of financial support. This can be implemented through various focused teaching methods. This research aims to find out how the application of Pancasila values in the school curriculum and learning process increases students' awareness of the importance of national values and strengthens national identity. The results of the research show that the application of Pancasila in education can strengthen students' character and morals and encourage the creation of an educational environment. harmonious and inclusive. Effective implementation of Pancasila values in education requires the involvement of all stakeholders, including government, educators and society, as well as the need to develop a young generation with noble character and integrity.*

**Keywords:** Pancasila values, Education

### Abstrak

Sebagai dasar negara Indonesia, Pancasila mempunyai nilai-nilai yang sangat penting dalam pembentukan karakter bangsa khususnya di bidang pendidikan. Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan bertujuan untuk menanamkan sikap dan perilaku yang selaras dengan prinsip-prinsip luhur yang terkandung dalam Pancasila, seperti gotong royong, keadilan sosial, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Dalam praktiknya, nilai-nilai tersebut menumbuhkan perkembangan karakter siswa, seperti ketika guru memberikan keteladanan, mendiskusikan isu-isu sosial yang relevan, dan melibatkan siswa dalam kegiatan sosial yang menumbuhkan rasa dukungan finansial. Hal ini dapat dilaksanakan melalui berbagai fokus metode pengajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum sekolah dan proses pembelajaran meningkatkan

### Article History

Received: Desember 2024  
Reviewed: Desember 2024  
Published: Desember 2024  
Plagiarism Checker No 234  
Prefix DOI: Prefix DOI:  
10.8734/sindoro.v1i2.365  
Copyright: Author  
Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

kesadaran siswa akan pentingnya nilai-nilai kebangsaan dan memperkuat jati diri bangsa Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Pancasila dalam pendidikan dapat memperkuat karakter dan moral siswa serta mendorong terciptanya lingkungan pendidikan yang harmonis dan inklusif. Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan secara efektif memerlukan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan baik pemerintah, pendidik, dan masyarakat, serta perlunya mengembangkan generasi muda yang berakhlak mulia dan berintegritas.

**Kata kunci:** Nilai-Nilai Pancasila, Pendidikan

## Pendahuluan

Perubahan-perubahan yang terjadi begitu cepatnya sehingga seluruh tatanan dunia yang ada saat ini sedang bertransformasi, sementara tatanan yang baru belum terbentuk. Hal ini membuat dasar-dasar kehidupan yang telah lama dianggap benar menjadi usang. Nilai-nilai yang mengatur kehidupan kehilangan arah dan orang-orang menjadi bingung. Salah satu solusi yang dilaksanakan pemerintah agar nilai-nilai keteladanan yang hidup di masyarakat dan bernegara semakin terpelihara adalah di bidang pendidikan.

Sebagai ideologi nasional, Pancasila berperan penting dalam membentuk arah dan landasan kehidupan bermasyarakat dan berbangsa Indonesia. Pancasila penting sebagai pedoman hidup dan pembangun watak dan watak bangsa. Nilai-nilai Pancasila membentuk kepribadian bangsa Indonesia itu sendiri. Setiap benda dalam Pancasila mempunyai makna yang mencerminkan pandangan hidup masyarakat, golongan, dan adat istiadat.

Karena Pancasila dianggap suci, maka seluruh warga negara wajib menghafal dan mengikuti seluruh isinya. Namun sebagian besar masyarakat Indonesia hanya menganggap Pancasila sebagai dasar negara/ideologi, tanpa mempertimbangkan makna dan manfaatnya bagi kehidupan. Tanpa pemahaman manusia, makna-makna yang terkandung dalam Pancasila sangatlah bermanfaat.

Pendidikan memegang peranan penting dalam pendidikan anak bangsa. Ini adalah kecerdasan yang tidak hanya didasarkan pada kecerdasan intelektual, tetapi juga kecerdasan umum, yang memungkinkan Anda mengembangkan potensi yang ada dalam diri. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945. Selain itu, rumusan tujuan pendidikan nasional juga memuat akhlak mulia sebagai bukti bahwa Indonesia sedang menunggu jati diri bangsa. Mampu beroperasi dengan baik sesuai standar yang berlaku.

Pendidikan Pancasila dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari agar mengikuti nilai-nilai Pancasila dan masyarakat menganut nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila mempunyai banyak makna dalam kehidupan sehari-hari dalam sudut pandang keagamaan dan ekspresif Pendapat dll

Pendidikan Pancasila mengajarkan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan nilai-nilai Pancasila (Ibda, 2012). Nilai-nilai Pancasila terdiri dari ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi dan keadilan. Dalam hierarki piramida, nilai-nilai Pancasila saling mempengaruhi dan dipengaruhi oleh prinsip masing-masing. Misalnya prinsip pertama mempengaruhi prinsip kedua, maka prinsip ketiga mempengaruhi, yang selanjutnya dipengaruhi

oleh prinsip pertama. Di atas. Pancasila juga mengandung nilai-nilai kausal yang penting. Artinya penerapan nilai tersebut mempunyai akibat sebab akibat.

### **Metode Penelitian**

Pendekatan atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode perpustakaan. Artinya, data tersebut bukan bersifat numerik melainkan studi kepustakaan yang diambil dari sejumlah besar buku dan jurnal yang berkaitan dengan pedagogi Pancasila serta data dan sumber lain yang dianggap relevan dengan kajian dan penelitian ini. Penulis mengupas pandangannya mengenai perkembangan pendidikan yang erat kaitannya dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai dasar pendidikan di Indonesia.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Pengertian Pancasila**

Arti Pancasila adalah ideologi dasar bangsa Indonesia. Nama Pancasila terdiri dari dua kata Sansekerta. Panca artinya lima dan Sila artinya asas atau asas. Pancasila adalah resmi dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara seluruh rakyat Indonesia.

Menurut Notonegoro, karena Pancasila merupakan falsafah dasar bangsa Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa Pancasila adalah falsafah dasar dan ideologi bangsa serta diharapkan dapat menjadi pedoman hidup masyarakat Indonesia sebagai suatu kesatuan dan lambang. Tujuan kami bukan hanya membela bangsa Indonesia dan negara Indonesia, namun juga mempersatukan dan mempersatukan mereka.

Menurut Muhammad Yamin, Pancasila berasal dari kata 'Panka' yang berarti 'lima' dan 'Sila' yang berarti 'kesatuan, asas, landasan, pengaturan perbuatan baik yang penting'. Oleh karena itu Pancasila terdiri dari lima prinsip dasar yang memuat pedoman atau kaidah penting dalam berperilaku baik.

Menurut Ir. Pancasila Bung Karno merupakan isi jiwa kebangsaan Indonesia yang disembunyikan oleh budaya Barat selama berabad-abad. Oleh karena itu, Pancasila bukan hanya falsafah bangsa, tetapi juga falsafah bangsa Indonesia dalam arti yang lebih luas.

Menurut Komisi, lima Pancasila adalah lima asas yang menjadi ideologi negara. Kelima perintah tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Hubungan kelima yayasan tersebut sangat erat, berjejaring, dan tidak terisolasi.

Lima komponen utama Pancasila adalah Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kewarganegaraan yang berpedoman pada kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Hal ini disebutkan dalam alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar Pancasila Tahun 1945.

#### **Pengertian pendidikan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan berasal dari kata didik (mendidik), artinya memelihara dan memberikan latihan (pendidikan, bimbingan) dalam kecerdasan moral dan emosi. Pendidikan adalah materi sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang menuju kedewasaan melalui prakarsa pendidikan dan pelatihan, proses administrasi, dan metode pengajaran. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai usaha mengembangkan watak, jiwa dan raga anak demi kesempurnaan hidupnya. Kami menjamin kehidupan anak-anak selaras dengan alam dan masyarakat. UU No. 20/2003 Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi keagamaan, kekuatan spiritual, dan

pengendalian diri. Karakter, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan bangsa.

Berdasarkan konsep dan analisis yang ada, dapat kita simpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha mendampingi anak dalam berinteraksi dengan alam dan lingkungannya sejak lahir hingga kematangan jasmani dan rohaninya.

### **Tujuan Pendidikan Pancasila**

Pendidikan pancasila adalah pengembangan keimanan dan ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam masyarakat yang terdiri dari beragam agama, perilaku manusia yang adil dan beradab, perilaku budaya, dan berbagai kepentingan bersama individu dan kelompok yang menciptakan moralitas dedikasi. Dengan demikian, perbedaan, perbedaan pendapat, dan kepentingan akan diselesaikan melalui keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Secara umum tujuan utama pendidikan Pancasila adalah menumbuhkan wawasan dan kesadaran peserta didik tentang bangsa dan bangsa, serta sikap dan perilaku yang berlandaskan budaya patriotisme dan ketahanan nasional. Para ilmuwan di Republik Indonesia mempelajari dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi alam.

Secara khusus tujuan pendidikan Pancasila dituangkan dalam Tujuan Pendidikan Nasional. Artinya, untuk meningkatkan manusia yang berkualitas, sempurna, berakhlak mulia, baik hati, mandiri, progresif, ulet, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, dan beretika. Secara profesional, bertanggung jawab dan produktif, sehat jasmani dan rohani, tumbuh dengan jiwa patriotik, mempertebal rasa cinta tanah air, menghormati sejarah negara, membangkitkan semangat nasionalisme, solidaritas dan kesadaran serta kehormatan yang tinggi pencapaian para pahlawan kita dan fokus pada masa depan.

### **Pancasila sebagai dasar negara**

Sifat Pancasila mengisyaratkan hendaknya dijadikan dasar penyelenggaraan negara. Pancasila sebagai dasar negara artinya segala eksekusi dan hukuman gantung harus mencerminkan ciri-ciri Pancasila dan bukan merupakan perjuangan. Menurut Damanhuri dkk (2016:183), secara etimologi Pancasila berasal dari kata Sansekerta Pancasila yang berarti lima, dan Sila yang berarti gabungan batu, landasan, atau landasan. Pancasila mempunyai lima arti penting, dan hukum yang sebenarnya sering digambarkan sebagai perubahan atau pengaturan perilaku yang baik. Fenomena adalah sesuatu yang ada atau seharusnya ada dalam diri seseorang. Pancasila asing bagi masyarakat dan dilaksanakan dalam Pembukaan Pasal 4 UUD 1945 dan merupakan dasar negara hukum lima negara Republik Indonesia. Meski UUD 1945 tidak secara langsung mendeklarasikan Pancasila, namun sudah tertanam dalam etos bangsa Indonesia bahwa Pancasila adalah aturan yang harus mendarah daging dalam diri. Menurut Suraya (2015:154), Pancasila adalah dasar negara Indonesia, dan Pancasila disamakan dengan dasar negara. Semakin solid suatu sistem, maka semakin solid pula negara tersebut. Pancasila juga mencerminkan karakter negara Indonesia, karena mengandung unsur-unsur yang mencerminkan negara Indonesia dalam setiap penyelenggaraannya.

Mencermati pengertian di atas, maka dapat dikatakan bahwa perwujudan Pancasila termasuk salah satu ciri yang terdapat dalam Undang-Undang Pancasila dan harus dijadikan prasyarat bernegara. Pancasila menunjukkan hakikat atau substansi Pancasila, premis atau ekspresi paling dasar dari Ketuhanan, rakyat, individu dan kesetaraan. Kita mendapatkan awalan dan akhiran "ness," "work," "heaven," "humanity," "solidarity," "majority rule," dan "equality." Inti

atau entitas mempunyai gagasan bersifat unik, umum, tersebar luas, langsung, tetap, dan konstan, tanpa terlalu memperhatikan keadaan, tempat, atau waktu.

### **Makna dan Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Pancasila**

Dalam Pancasila, berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia, setiap butir Pancasila dibentuk berdasarkan nilai-nilai yang telah ada sejak dahulu kala, dan setiap dasarnya mempunyai makna dan nilai luhur. Kehidupan pribadi warga negara Indonesia. (2021) menyatakan bahwa setiap perintah mengandung makna dan nilai yang beragam, sebagai berikut :

#### **a. Ketuhanan (Religiusitas)**

Nilai-nilai keagamaan adalah nilai-nilai yang berhubungan dengan keterkaitan dengan apa yang diyakini oleh seseorang sebagai sesuatu yang sakral, suci, serta mempunyai kekuatan yang besar dan mulia. Memahami Tuhan sebagai pedoman hidup berarti membangun masyarakat yang beriman kepada Tuhan, masyarakat Indonesia yang mempunyai jiwa dan semangat untuk mencari ridho Tuhan dalam setiap perbuatan baik. Dilihat dari etika agama, negara yang berdasarkan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah negara yang menjamin kebebasan setiap penduduknya untuk memeluk dan beribadah agama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. Berdasarkan hal tersebut, sudah menjadi kewajiban warga negara Indonesia untuk menjadi umat Tuhan dan umat beragama, apapun agama atau kepercayaannya.

#### **b. Kemanusiaan (Akhlak)**

Kemanusiaan yang adil dan beradab adalah rasa ketertiban sebagai asas hidup, karena setiap orang mempunyai potensi untuk menjadi manusia seutuhnya, manusia yang beradab. Inilah pembentukannya Masyarakat dengan peradaban maju tentu lebih mudah menerima kebenaran dengan sepenuh hati, mengikuti proses dan pola kehidupan bermasyarakat yang tertib, serta akrab dengan hukum-hukum universal. Kesadaran inilah yang menjadi semangat yang membangun kehidupan bermasyarakat.

#### **c. Kesatuan Indonesia (Kebangsaan)**

Eksistensi Indonesia dan bangsanya di muka bumi ini memang tidak terbantahkan. Bangsa Indonesia hadir untuk mengekspresikan rasa cintanya terhadap seluruh etnis dari Sabang hingga Marauke. Unifikasi Indonesia tidak boleh merupakan sikap atau cara pandang yang sewenang-wenang dan sempit, melainkan upaya untuk melihat diri sendiri secara lebih obyektif dari dunia luar. Negara kesatuan Republik Indonesia terbentuk setelah melalui sejarah perjuangan yang panjang dan terdiri dari berbagai suku bangsa, namun perbedaan tersebut tidak dapat diganggu gugat dan membentuk kesatuan Indonesia.

#### **d. Pertimbangan dan ekspresi sebagai makhluk sosial.**

Manusia perlu hidup bersama dengan orang lain, dan interaksi ini biasanya menciptakan persatuan dan saling menghormati berdasarkan tujuan dan kepentingan bersama. Prinsip kerakyatan merupakan cita-cita utama bangsa Indonesia untuk membangkitkan dan mewujudkan potensinya di dunia modern. Dengan kata lain, umat yang mampu mengendalikan diri dan tabah mengendalikan diri, meski di tengah gejolak besar yang membawa perubahan dan pembaharuan. . Kebijakan adalah suatu keadaan sosial di mana masyarakat berpikir pada tingkat yang lebih tinggi sebagai suatu bangsa dan terbebas dari belenggu pemikiran yang didasarkan pada kelompok atau aliran sempit tertentu.

#### **e. Keadilan Sosial Nilai keadilan**

merupakan nilai yang menjunjung tinggi norma berdasarkan keadilan, keseimbangan, dan kesetaraan. Terwujudnya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia merupakan cita-cita

bangsa dan rakyatnya. Semua ini berarti menciptakan suatu negara sosial yang bersatu secara organik di mana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk tumbuh, berkembang dan belajar hidup sesuai dengan kemampuan alami mereka. Segala upaya diarahkan pada pengembangan potensi masyarakat, pembinaan karakter, dan peningkatan kualitas, sehingga tercapai pemerataan kesejahteraan. Dari uraian kelima pokok nilai dalam Pancasila tersebut, dapat kita lihat betapa teratur dan luhurnya nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, sangat disayangkan apabila kurangnya kesadaran dan sikap terhadap Pancasila menyebabkan nilai-nilai tersebut hanya menjadi wacana belaka dan tidak direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana mestinya. Apabila nilai-nilai tersebut sudah tertanam dalam diri setiap individu, baik dalam kehidupan berkeluarga, bersekolah, maupun bermasyarakat, niscaya akan dapat merasuk ke dalam hati nurani seluruh masyarakat Indonesia.

Sebagai konten formal, konten ini juga dapat diadaptasi untuk menanggapi reaksi siswa dan mengatasi masalah serta kekhawatiran siswa. Materi model yang baik adalah materi yang dapat menjawab permasalahan dan minat siswa. Peluang ini terutama untuk materi konten Pancasila. Mempelajari “isi” Pancasila menuntut peserta didik untuk mengembangkan sikap tidak mementingkan diri sendiri dan penuh perhatian saat berpidato.

### **Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan**

Karakter Kebanyakan orang meremehkan makna yang terkandung dalam Pancasila itu sendiri. Kesenjangan yang terjadi sebenarnya disebabkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila tidak diterapkan pada karakter. Oleh karena itu, agar manusia Indonesia menjadi manusia yang beragama, berkemanusiaan, adil, dan bermanfaat, maka perlu memahami isi nilai-nilai Pancasila seperti nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kemasyarakatan, dan keadilan melalui pendidikan karakter. Untuk diri kita sendiri, untuk orang lain, untuk negara kita, untuk bangsa kita. Tujuan pendidikan budaya dan karakter bangsa adalah mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang lebih baik, warga negara yang mampu dan mau mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bernegara (Nurwandi et al., 2016).

Disebutkan dalam penelitian Juidani (2010). Pendidikan karakter mempunyai beberapa nilai, yaitu :

#### **a. Religius**

Sikap dan perilaku taat menjalankan ajaran agama yang dianut, bertoleransi terhadap ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

#### **b. Kejujuran**

mengacu pada perilaku selalu berusaha menjadi orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

#### **c. Toleransi**

adalah sikap dan perilaku menghargai perbedaan agama, ras, suku, pendapat, sikap, dan perilaku orang lain yang berbeda dengan diri sendiri. Disiplin adalah perilaku yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai peraturan dan perundang-undangan.

#### **e. Rajin**

merupakan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai ketidakmampuan dan tantangan belajar serta menyelesaikan tugas dengan kemampuan terbaiknya.

#### **f. Kreativitas**

adalah proses berpikir dan bertindak untuk menciptakan cara atau hasil baru dari hal yang sudah ada.

g. Mandiri

Sikap atau perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugasnya.

h. Demokrasi

adalah cara berpikir, bertindak, dan bertindak yang menghargai hak dan kewajiban diri sendiri secara setara dengan hak dan kewajiban orang lain.

i. Keingintahuan.

Sikap dan perilaku yang selalu mengupayakan pemahaman yang lebih dalam dan menyeluruh terhadap apa yang dipelajari, dilihat, atau didengar.

j. Cinta Tanah Air

merupakan suatu cara berpikir, bertindak, dan bertindak yang mengungkapkan kesetiaan, perhatian, dan rasa hormat yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik seseorang.

k. Ramah

Perilaku yang menunjukkan rasa senang berbicara, bersosialisasi, dan bekerja sama dengan orang lain.

l. Cinta Damai

adalah sikap, perkataan, dan tindakan yang membuat Anda merasa bahagia dan aman di hadapan orang lain.

m. Kepedulian Sosial

merupakan sikap dan perilaku yang selalu ditujukan untuk memberikan dukungan kepada masyarakat dan masyarakat yang membutuhkan.

n. Semangat kebangsaan

adalah cara berpikir, bertindak, dan berpandangan yang mendahulukan kepentingan bangsa atau negara di atas kepentingan diri sendiri atau golongan.

o. Menghargai usaha dan prestasi

adalah sikap atau perilaku yang mendorong terciptanya sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat serta mengakui dan menghargai keberhasilan orang lain.

s. Pertimbangan Lingkungan Hidup

Suatu sikap dan perilaku yang selalu bertujuan untuk mencegah rusaknya lingkungan alam sekitar dan memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi.

q. Tanggung Jawab

adalah sikap dan tindakan seseorang dalam rangka memenuhi tugas dan kewajibannya terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.

### **Kesimpulan**

Pancasila mempunyai nilai-nilai luhur yang menjadi pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara. Penanaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila sangat penting dalam pembentukan karakter generasi bangsa, sehingga generasi ini sangat menghargai perdamaian dan moralitas, hidup dan bersaing dalam segala bidang.

Diharapkan seluruh lapisan masyarakat mampu menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan tidak hanya mengetahuinya tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupannya. Dan penerapan pendidikan karakter harus ditanamkan sejak dini agar kedepannya nilai-nilai

Pancasila dapat mengakar dalam karakter dan kepribadian setiap individu dalam masyarakat dan selalu terciptanya bangsa Indonesia yang damai.

**DAFTAR PUSTAKA**

Irwan Gesmi, S.Sos., M. S., & Yun Hendri, SH, MH. (2018). *Buku Ajar Pendidikan Pancasila* (Uwais Inspirasi Indonesia, ed.). Retrieved from [https://books.google.co.id/books?id=3aNtDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=penerapan+nilai+nilai+pancasila+dalam+pendidikan&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwjRzLinqJeKAXUD1zgGHVFnMWEQ6wF6BAgMEAE](https://books.google.co.id/books?id=3aNtDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=penerapan+nilai+nilai+pancasila+dalam+pendidikan&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwjRzLinqJeKAXUD1zgGHVFnMWEQ6wF6BAgMEAE)

Pancasila, Pendidikan, Ria, Dela, Manik, Forwanda, & Najicha, Fatma Ulfatun. (2020). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan di Indonesia*. x(x).

Sianturi, Yohana R. U., & Dewi, Dinie Anggraenie. (2021). Penerapan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari Hari Dan Sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 222-231. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1452>

Zukri, Alda, Dwi Yulianto, Slamet, Makrifah, Nurhidayatul, & Astuti, Andri. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(3), 578-584.